

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kaitan Gerakan sosial terhadap citra politik seseorang dan mengetahui peranan perempuan dalam suatu organisasi yang melakukan Gerakan sosial dalam rangka pembangunan suatu daerah yang terdapat pada organisasi Jabar Bergerak Kabupaten Ciamis. Teori yang digunakan adalah teori Gerakan sosial, Gerakan sosial baru, dan gender dalam pembangunan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data indepth interview kepada para pemimpin Jabar Bergerak Ciamis yang terdiri dari Ketua Wilayah, Ketua Harian, dan Sekretaris yang diteliti dengan menggunakan Teknik triangulasi.

Hasil penelitian yang didapat adalah Gerakan sosial muncul disebabkan karena adanya sesuatu yang harus diperbaiki, baik itu dalam tubuh masyarakat kecil maupun secara luas, Gerakan sosial dapat mempengaruhi citra politik seseorang atau organisasi, adanya batasan yang diakibatkan oleh gender dalam suatu organisasi yang disebabkan karena faktor kemampuan, kapasitas, dan keamanan yang dilandaskan pada adat kebiasaan seperti perempuan tidak boleh pulang malam dan tidak bisa mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan fisik, posisi perempuan dalam pembangunan, khususnya pembangunan masyarakat sangat mendapat dukungan dari organisasi Jabar Ciamis

Kata Kunci: Gerakan Sosial, Perempuan Dan Pembangunan, Politik Gender

Abstract

This study aims to determine the relationship of social movements to a person's political image and the role of women in an organization that carries out social movements in the context of developing an area that is part of the West Java Movement organization in Ciamis Regency. The theory used is the theory of social movements, new social movements, and gender in development.

The research method used is a qualitative research method using in-depth interview data collection techniques with the leaders of the West Java Movement of Ciamis, consisting of regional heads, daily chairs, and secretaries, who were studied using a triangulation technique.

The research results obtained show that social movements arise because there is something that must be corrected, both in small communities and in general. Social movements can affect the political image of a person or organization. There are limitations caused by gender in an organization caused by the ability factor, capacity, and security based on customs such as women not being allowed to go home at night and not being able to do physical work. The position of women in development, especially community development, is very much supported by the Jaber Ciamis organization.

Keywords: Social Movements, Women and Development, Gender Politics